

ABSTRAK

HIDAYAT 105961100716. Strategi Pengembangan Usahatani Porang di Desa Tondongkura Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Dibimbing oleh SRI MARDIYATI dan KHAERIYAH DARWIS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) usahatani porang dan alternatif strategi pengembangan usahatani porang di Desa Tondongkura Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 35 orang yang terdiri dari 3 orang pedagang pengumpul, 2 orang penyuluh pertanian, pedagang kecamatan 3, dinas pertanian 2 dan 25 orang petani porang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif dengan menggunakan data analisis EFAS, IFAS dan SWOT.

Hasil penelitian ini menunjukkan yaitu faktor kekuatan (tersedianya luas lahan, pengalaman petani dalam melakukan budidaya porang, sarana produksi seperti ketersediaan bibit, pupuk sudah memadai, kondisi iklim sangat mendukung dalam melakukan budidaya porang.) dan faktor kelemahan (banyaknya hama penyakit porang seperti babi hutan, ulat pemakan daun dan jamur, hasil produktifitas tanaman porang masih rendah, penguasaan pasar yang masih sangat lemah, Sarana transportasi yang belum memadai.) Faktor eksternal meliputi faktor peluang (permintaan industri akan umbi porang terus meningkat dari tahun ketahun, Harga porang yang tinggi, pemerintah sangat mendukung dalam ekspor porang) dan faktor ancaman (banyaknya wilayah yang ikut mengembangkan usahatani porang seperti desa luas data, perubahan harga porang dapat berfluktuasi setiap saat, Kurangnya informasi yang masuk di Desa Tondongkura untuk pengembangan usahatani porang.

Kata Kunci : Strategi, Porang, usahatani, pengembangan.

ABSTRACT

HIDAYAT 105961100716. Porang Farming Development Strategy in Tondongkura Village, Tondong Tallasa District, Pangkep Regency. Supervised by SRI MARDIYATI and KHAERIYAH DARWIS.

This study aims to determine the internal factors (strengths and weaknesses) and external factors (opportunities and threats) of porang farming and alternative strategies for developing porang farming in Tondongkura Village, Tondong Tallasa District, Pangkep Regency.

The samples taken in this study were 35 people consisting of 3 collectors traders, 2 agricultural extension workers, subdistrict traders 3, agriculture office 2 and 25 porang farmers. Sampling was done by purposive sampling. The data analysis technique used was descriptive analysis using EFAS, IFAS and SWOT data analysis.

The results of this study indicate that the strength factors (Availability of land area, experience of farmers in porang cultivation, production facilities such as the availability of seeds, fertilizers are adequate, climatic conditions are very supportive in carrying out porang cultivation.) and weakness factors (the number of porang pests such as wild boars), leaf-eating caterpillars and jingi, the productivity of porang plants is still low, market control is still very weak, transportation facilities are not adequate.). External factors include opportunity factors (industrial demand for porang tubers continues to increase from year to year, high porang prices, the government is very supportive of porang exports) and threat factors (numerous areas that participate in developing porang farming such as village data area, changes in porang prices can fluctuate at any time, Lack of incoming information in Tondongkura Village for the development of porang farming).

Keywords: Strategy, Porang farming, development.